

MENUJU PENERAPAN SMART CITY NASIONAL 4.0



Garuda Sugardo
Tim Pelaksana



Digital Transformation & Industry 4.0
Jakarta, 28 November 2018

MAIN GLOBAL ICT ISSUES



(RPI Perpres 96/2014)



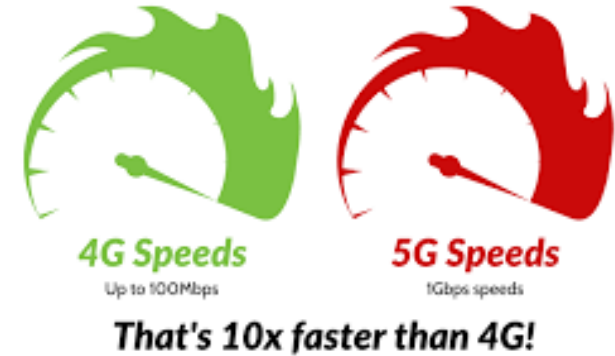
(MBKI 2014)



(Telkomsel 2014)



(BSSN Perpres 53/2017)



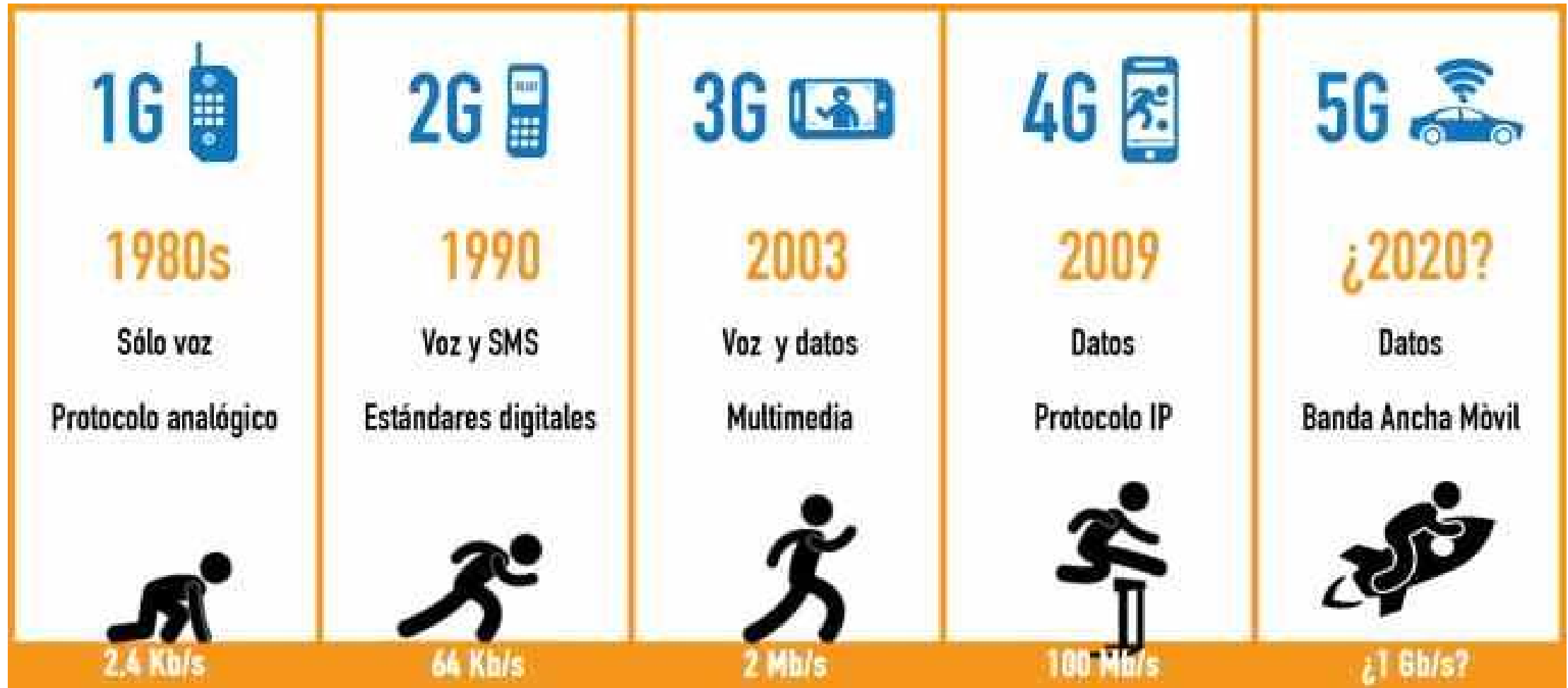
*(AG -18 Agu
2018)*



*(Making Indonesia
4.0/2018)*

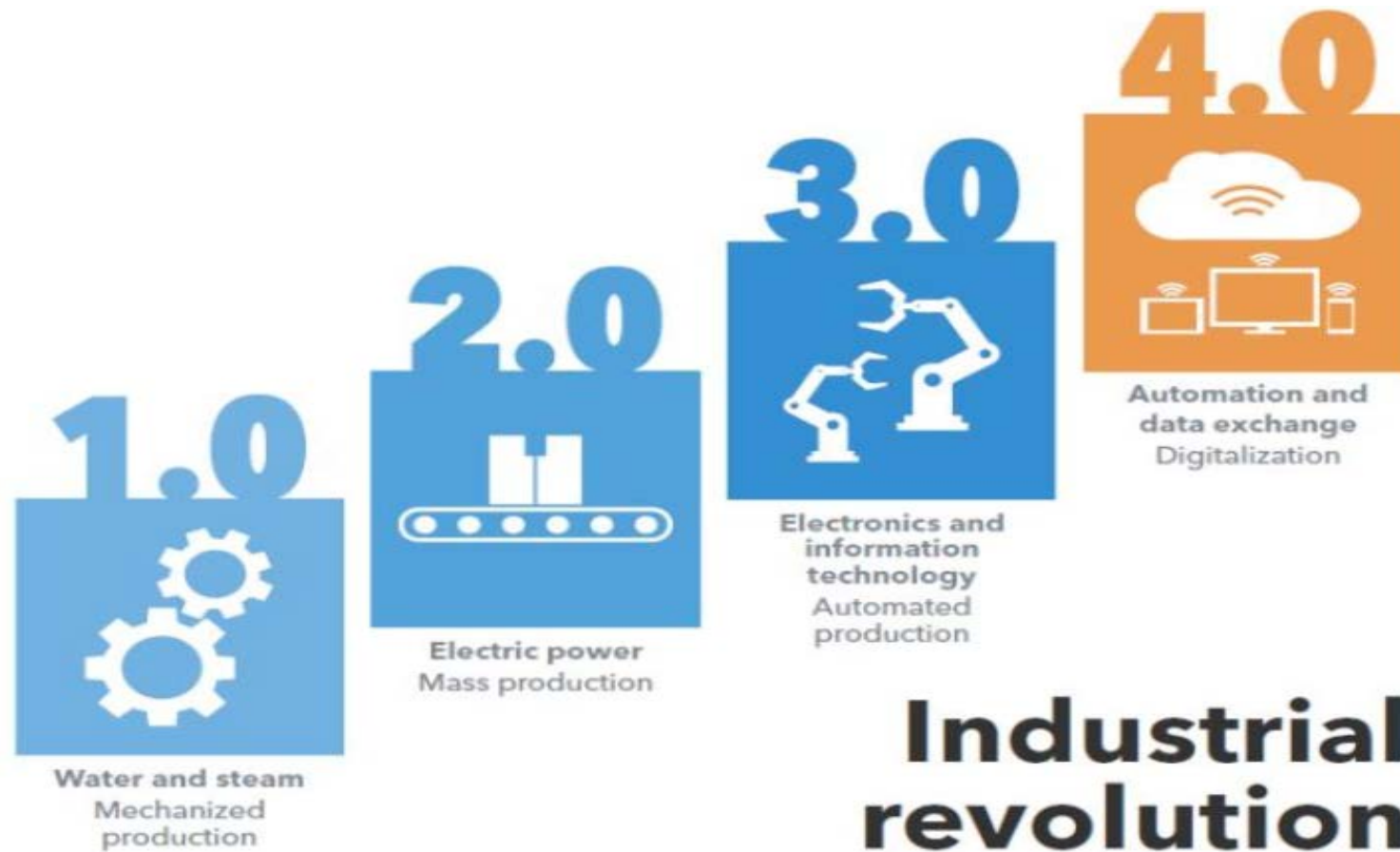
© iStockPhoto.com - csp56150673

SELULER INDONESIA MENYONGSONG 5G



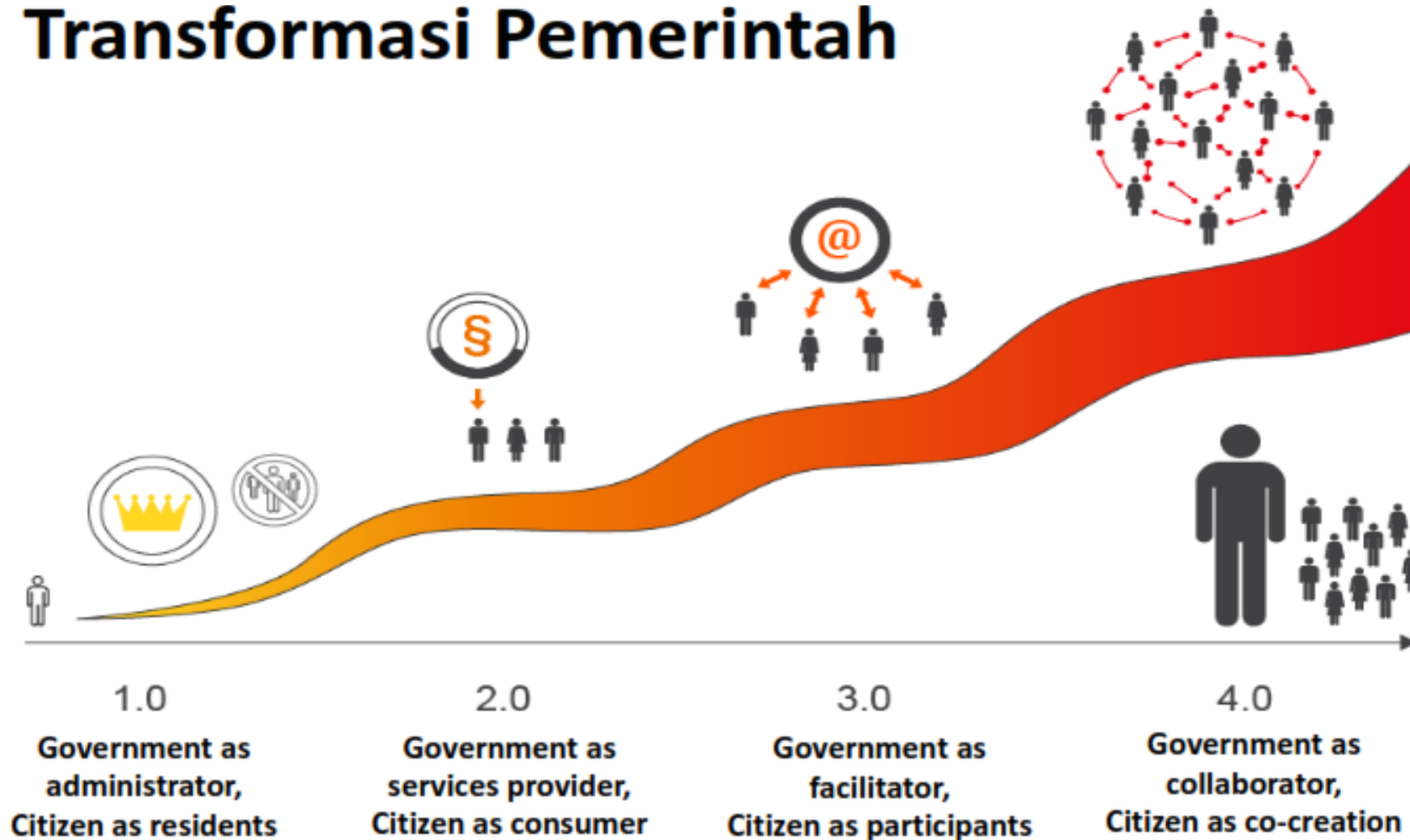
Huawei di AG ke-18, Agu 2018 klaim : 20 Gbps
Ericsson Indonesia 22/11/2018 klaim: 22 Gbps

MAKING INDONESIA 4.0



KEPEMIMPINAN DI ERA INDUSTRI 4.0

Transformasi Pemerintah



CAPAIAN NASIONAL

- ❑ **Populasi : 262 juta**
Telepon Tetap (fixed lines) : 10 juta
Telepon Seluler : 253 juta (pasca registrasi prabayar)
Internet : 143,26 juta (penetrasi 54,7%);
58,08% pengguna berada di Pulau Jawa;



Telkomsel 150 Jt
XL Axiata 45 Jt
Indosat Ooredoo 34 Jt
Hutchinson “3” 17 Jt
Smartfren 7 Jt

- ❑ **Infrastruktur Broadband**

Akses tetap : 5.2 juta pelanggan

Akses bergerak :

	2G	3G	4G
Perkotaan	95.53%	85.21%	64.40%
Pedesaan	90.73%	72.3%	55.05%

QUALITY OF INTERNET SERVICE IS AN ISSUE

	Lao PDR	Cambodia	Vietnam	Thailand	Malaysia	Indonesia	Philippines	India	China
Mobile Broadband Throughput (Mbps)	15.1	14.69	20.4	13.63	17.58	10.77	13.37	9.14	30.25
Ranking	92	93	68	98	76	107	101	113	37

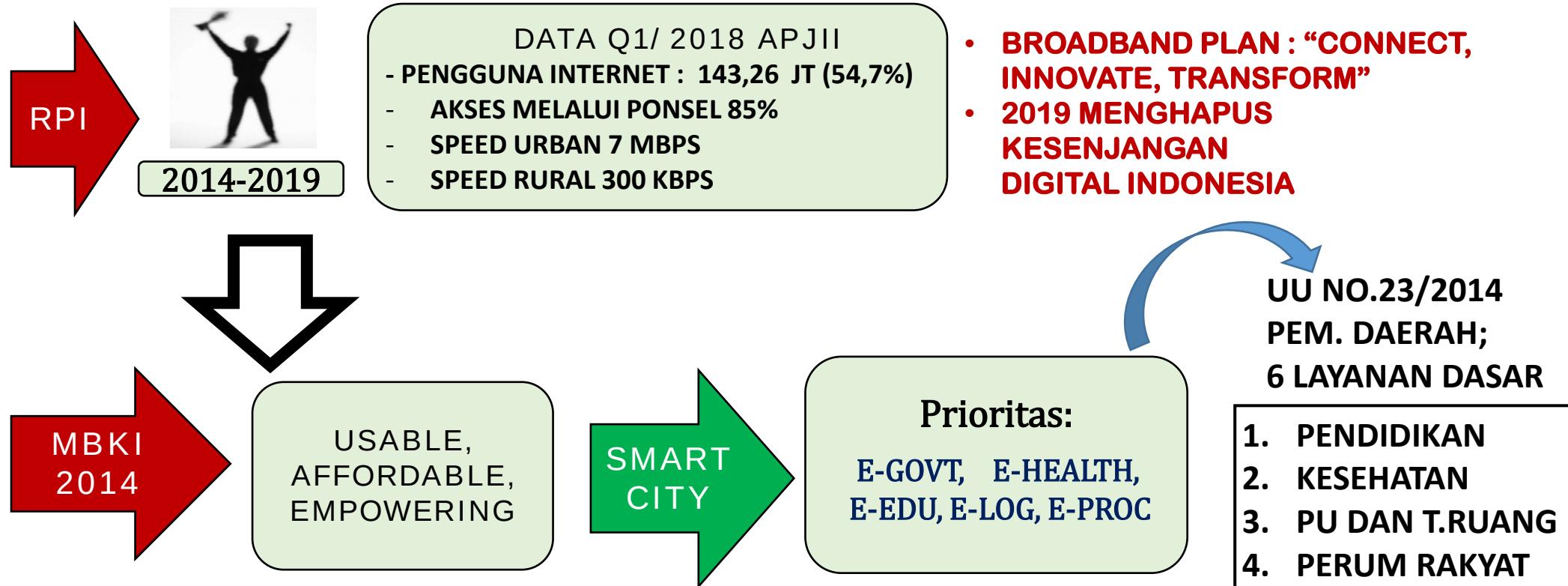
	Lao PDR	Cambodia	Vietnam	Thailand	Malaysia	Indonesia	Philippines	India	China
Fixed Broadband Throughput (Mbps)	13.11	23.51	25.28	47.35	27.43	15.18	17.32	23.93	77.61
Ranking	104	101	60	34	58	94	88	61	19

*) Internet speeds compare unfavourably with regional neighbours

Digital Development Department

Source: Digital Development Department The World Bank, Symposium Wantiknas, Jakarta 13 November 2018

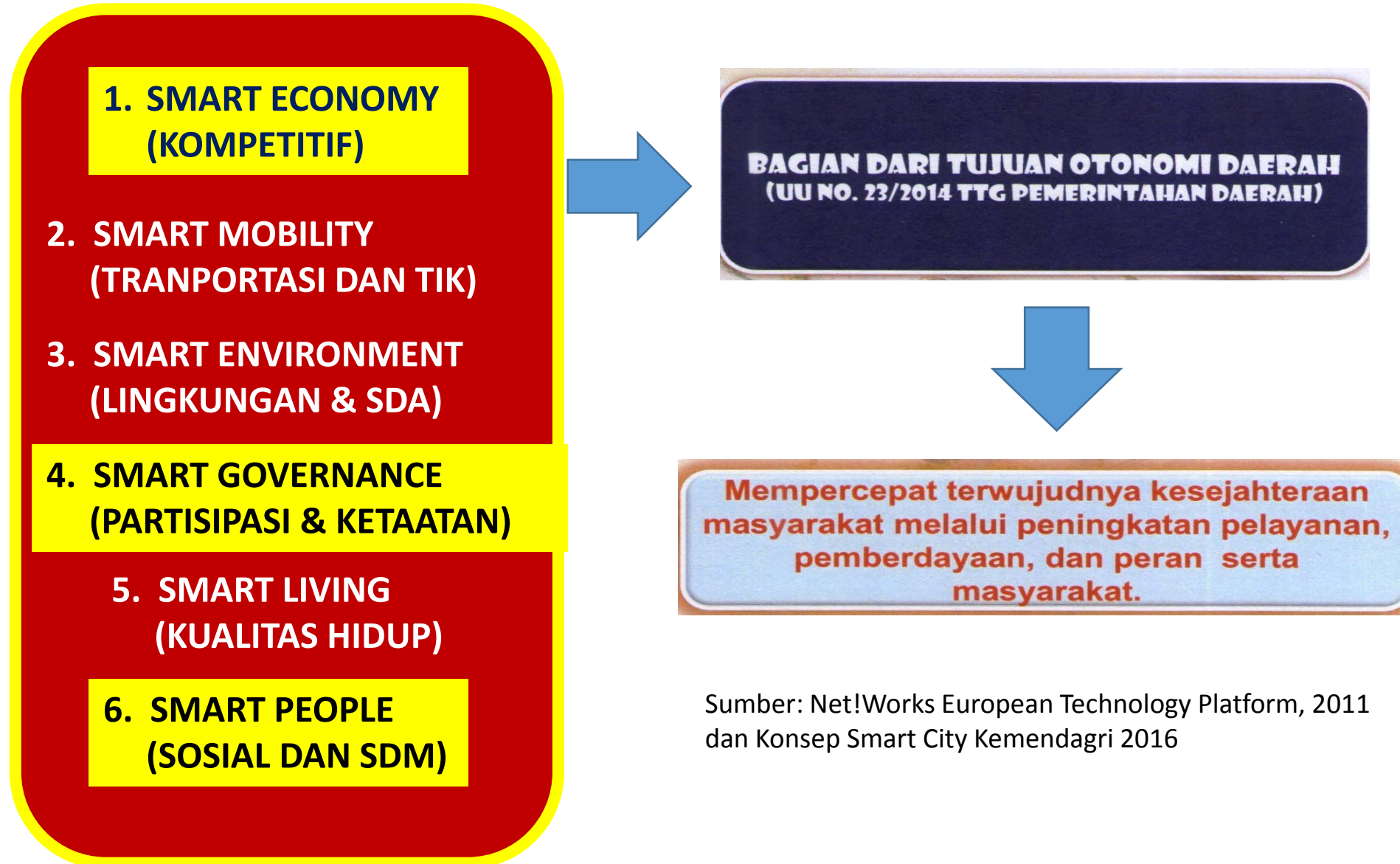
(MP3EI) – RPI – MBKI – **SMART CITY**



RPI = RENCANA PITA LEBAR INDONESIA, PERPRES 96/2014

MBKI = MEANINGFUL BROADBAND KAB/KOTA INITIATIVE

SMART CITY & UU NO.23/2014



Sumber: Net!Works European Technology Platform, 2011 dan Konsep Smart City Kemendagri 2016

SMART CITY'S MULTISTAKEHOLDERSHIP



❖ **VISI WALIKOTA BERLANDASKAN KEYAKINAN: SMART CITY SUDAH MENJADI KEBUTUHAN**

❖ **PENERAPAN BERDASARKAN WAWASAN GLOBAL, KONSEP NASIONAL DAN BERKEARIFAN LOKAL**

FAKTOR SUKSES SMART CITY



POTENSI PENERAPAN SMART CITY

100 (514)
KAB/KOTA
&
5(34)
PROV

10
(4350)
UNIVERSITAS

28
(280)
BANDARA

FENOMENA PENERAPAN SCN

- ❑ Keraguan siapa koordinator Nasional SCN (V)
- ❑ Ketidakpastian benefit untuk masyarakat (U)
- ❑ Kompleksitas penentuan prioritas aplikasi (C)
- ❑ Kerancuan legitimasi atas “sertifikasi” SC (A)



DIPERLUKAN PANDUAN PENERAPAN SCN

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| ▪ BAPPENAS & WANTIKNAS | ▪ UNIVERSITAS |
| ▪ KEMENDAGRI | ▪ WANTIKDA /KOMUNITAS |
| ▪ KEMENKOMINFO | ▪ BISNIS & ASOSIASI |

Tupoksi WANTIKNAS (Keppres No. 1 Tahun 2014)

- ✓ Merumuskan kebijakan umum dan arahan strategis pembangunan nasional, melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi termasuk infrastruktur, aplikasi, dan konten;
- Melakukan pengkajian, evaluasi, dan masukan dalam menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- ✓ Melakukan koordinasi nasional dengan instansi Pemerintah Pusat/Daerah, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, Dunia Usaha, Lembaga Profesional, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memberdayakan masyarakat; dan
- Memberikan persetujuan atas pelaksanaan program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat lintas kementerian agar efektif dan efisien.

Pemangku
Kepentingan

Semoga ->-> NGCIO (National Gov't Chief Information Officer)



Terima Kasih



<http://www.wantiknas.go.id>



garuda sugardo

